

**ANALISIS EKOWISATA BERKELANJUTAN SITU BAGENDIT
PASCA REVITALISASI BERBASIS SWOT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains
Program Studi Biologi



Oleh:

Fathan Ahmad Fadhil

NIM.2106232

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS EKOWISATA BERKELANJUTAN SITU BAGENDIT
PASCA REVITALISASI BERBASIS SWOT

Oleh:

Fathan Ahmad Fadhil
2106232

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

© Fathan Ahmad Fadhil 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

FATHAN AHMAD FADHIL

**ANALISIS EKOWISATA BERKELANJUTAN SITU BAGENDIT
PASCA REVITALISASI BERBASIS SWOT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

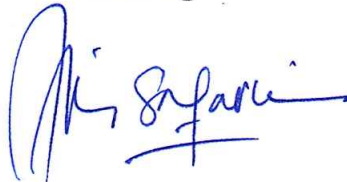
Pembimbing I



Prof. Hj. RR. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc.Es., Ph.D.

NIP. 196104191985032001

Pembimbing II



Hj. Tina Safaria Nilawati, M. Si.

NIP. 197303172001122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi FPMIPA UPI,



Dr. Wahyu Surakusumah, M.T.

NIP. 197212031999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Ekowisata Berkelanjutan Situ Bagendit Pasca Revitalisasi Berbasis SWOT” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Fathan Ahmad Fadhil

NIM.2106232

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Ekowisata Berkelanjutan Situ Bagendit Pasca Revitalisasi Berbasis SWOT”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengelolaan ekowisata dan konservasi lingkungan perairan.

Bandung, Juli 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Rr. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc.Es., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I, atas kesempatan, bimbingan, masukan, dan dukungan yang luar biasa dalam mengarahkan penelitian ini dari awal hingga akhir.
2. Ibu Hj. Tina Safaria Nilawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, dukungan, dan kesabarannya dalam mengarahkan penelitian dan membantu menyempurnakan naskah skripsi ini.
3. Bapak Dr. Wahyu Surakusumah, M.T., selaku Ketua Program Studi Biologi, dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan dan fasilitas selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Kusdianti, M.Si., selaku Koordinator Dewan Bimbingan Skripsi, atas segala dorongan dan saran selama proses penulisan.
5. Bapak (Alm.) Prof. Dr. Yayan Sanjaya, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas bimbingan, ilmu pengetahuan dan fasilitas selama masa perkuliahan.
6. Bapak Try Kurniawan Muttaqien, S.Si, selaku Pranata Laboratorium Ekologi dan Lingkungan yang senantiasa membantu dalam penyediaan ruang dalam penulisan skripsi, dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Biologi FPMIPA UPI, atas ilmu pengetahuan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua tercinta, atas doa yang tiada henti, kesabaran, serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dalam payung penelitian, Abdul Faqih Fajar Sidik dan Aulia Fatharani, atas kerja sama dan semangat yang diberikan.

10. Tim Situ Bagendit, Satria Chandra Wijaya dan Muhammad Agung Fauzi, atas bantuannya dalam proses pengambilan data di lapangan.
11. Hanif Syafrian Purnama selaku kakak tingkat Biologi C 2020 yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penelitian skripsi ini.
12. Daffa' Muhammad Iqbal selaku kakak tingkat Biologi C 2019 yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penelitian skripsi ini
13. Adik tercinta penulis, Muhammad Farrel Aditya Putra atas doa, keceriaan dan dukungan yang tiada henti diberikan.
14. Keluarga Besar penulis atas segala doa dan dukungan yang tiada henti diberikan.
15. Azkaifa Syawqie, Fajri Khoirul, Nendi Vedriadi, Dendu Noutera, Nuha Fatihah, Sekar Putri, Salma Setia, Liana Agustine, Wulan Nafa, Yualinda Durrotul, Ok Muhammad, Iklil Nurfuad, Vinno Bayu, Rizal Pebrianto, Rizki Zaidan, Gailan Anaisabury, Eduardo Jan dan Seluruh rekan kelas Biologi C Angkatan 2021 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala dukungan dan keceriaan yang diberikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

ABSTRAK

Situ Bagendit, destinasi wisata danau penting di Garut, memerlukan analisis strategis untuk pengembangan ekowisata berkelanjutan pasca revitalisasi yang bertujuan meningkatkan fungsi ekologis dan pariwisata. Penelitian ini menganalisis pengembangan ekowisata tersebut menggunakan pendekatan SWOT, mengidentifikasi kondisi ekologis, persepsi stakeholder, dan merumuskan strategi. Metode deskriptif dengan analisis SWOT digunakan, mengumpulkan data sekunder (keanekaragaman hayati, kualitas air, etika lingkungan) dan primer (wawancara pengelola, dinas, masyarakat; angket pengunjung). Hasil menunjukkan tantangan ekologis signifikan pasca revitalisasi berupa indikasi eutrofikasi dan dominasi tumbuhan air invasif yang belum terkelola efektif, namun potensi keanekaragaman hayati dan modal sosial berupa etika lingkungan masyarakat yang tinggi juga teridentifikasi. Analisis SWOT mengungkap kekuatan pada potensi alam dan dukungan, namun kelemahan pada isu lingkungan, kapasitas SDM, fokus ekowisata, dan pemerataan manfaat. Peluang ada pada tren pasar dan kemitraan, sementara ancaman meliputi persaingan dan isu sumber daya. Disimpulkan, pengembangan berkelanjutan membutuhkan strategi fokus pada pemanfaatan kekuatan dan peluang (Strategi SO), dengan diikuti upaya mengatasi kelemahan dan ancaman. Rekomendasi utama: pengembangan paket berbasis hayati, penguatan kemitraan multi-pihak, edukasi interaktif, dan integrasi ekonomi lokal yang adil.

Kata Kunci: Situ Bagendit, Ekowisata Berkelanjutan, Analisis SWOT, Pasca Revitalisasi, Keanekaragaman Hayati.

ABSTRACT

Situ Bagendit, an important lake tourism destination in Garut, requires strategic analysis for sustainable ecotourism development following revitalization aimed at enhancing ecological and tourism functions. This study analyzes such ecotourism development using a SWOT approach, identifying ecological conditions, stakeholder perceptions, and formulating strategies. A descriptive method with SWOT analysis was employed, collecting secondary data (biodiversity, water quality, community environmental ethics) and primary data (interviews with managers, tourism office, community representatives; visitor questionnaires). Results show significant post-revitalization ecological challenges, primarily strong indications of eutrophication and the dominance of ineffectively managed invasive aquatic plants. However, potential exists in biodiversity and high community social capital regarding environmental ethics. SWOT analysis revealed strengths in natural potential and support, yet weaknesses persist concerning environmental issues, human resource capacity, specific ecotourism focus, ticket pricing, and uneven benefit distribution. Opportunities lie in market trends and partnerships, while threats include competition and resource issues. Conclusively, sustainable development requires strategies focused on leveraging strengths and opportunities (SO Strategies), while seriously addressing weaknesses and threats. Key recommendations include developing biodiversity-based packages, strengthening multi-stakeholder partnerships, interactive education, and fair local economic integration.

Keywords: *Situ Bagendit, Sustainable Ecotourism, SWOT Analysis, Post-Revitalization, Biodiversity.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Batasan Penelitian.....	4
BAB II EKOWISATA SEBAGAI INSTRUMEN KONSERVASI DAN PENGEMBANGAN.....	6
2.1 Ekowisata.....	6
2.1.1 Definisi, konsep, prinsip, dan karakteristik ekowisata.....	6
2.1.2 Perkembangan ekowisata di Indonesia dan dunia.....	7
2.1.3 Penerapan Ekowisata Berkelanjutan.....	8
2.2 Situ Bagendit.....	11
2.2.1 Profil Situ Bagendit.....	11
2.2.2 Permasalahan lingkungan di Situ Bagendit dan upaya penanggulangan.....	12
2.2.3 Revitalisasi Situ Bagendit.....	14
2.3 Analisis SWOT.....	15
2.3.1 Definisi dan konsep analisis SWOT.....	15
2.3.2 Langkah Penerapan analisis SWOT dalam pengembangan ekowisata.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1 Studi Literatur.....	18
3.3.2 Wawancara Mendalam.....	19
3.3.3 Angket.....	19
3.3.4 Observasi.....	20

3.4 Subjek Penelitian.....	20
3.4.1 Informan Wawancara.....	20
3.4.2 Responden Angket.....	21
3.4.3 Data Sekunder.....	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.5.1 Pedoman Wawancara.....	21
3.5.2 Angket	23
3.5.3 Instrumen Pendukung.....	24
3.6 Analisis data.....	24
3.6.1 Analisis Data Kualitatif (Identifikasi Faktor).....	25
3.6.2 Analisis Faktor Internal dan Eksternal (Pembobotan dan Rating-Kuantitatif)..	25
3.6.3 Analisis SWOT dan Perumusan Strategi (Integrasi Kualitatif-Kuantitatif).....	27
3.7 Alur Penelitian.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Kondisi Ekologis Situ Bagendit Pasca Revitalisasi.....	30
4.1.1 Keanekaragaman Hayati.....	30
4.1.2 Kualitas Air Situ Bagendit.....	32
4.2 Persepsi Stakeholder, Etika Lingkungan, dan Kunjungan Wisatawan.....	36
4.2.1 Stakeholder Pengelola Situ Bagendit.....	36
4.2.2 Stakeholder Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	38
4.2.3 Stakeholder Masyarakat.....	39
4.2.4 Stakeholder Pengunjung.....	43
4.2.5 Etika Lingkungan Masyarakat Situ Bagendit.....	47
4.2.6 Data Kunjungan Wisatawan.....	48
4.3 Analisis SWOT Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit.....	49
4.3.1 Identifikasi dan Evaluasi Faktor Strategis (IFAS/EFAS).....	49
4.3.2 Posisi Strategis.....	53
4.4 Strategi Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Situ Bagendit.....	54
4.4.1 Matriks Analisis SWOT.....	55
4.4.2 Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan.....	56
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Implikasi.....	65
5.3 Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Pengelola.....	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Dinas Terkait.....	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Masyarakat.....	23
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Angket untuk Pengunjung.....	24
Tabel 3.5 Faktor Internal.....	25
Tabel 3.6 Faktor Eksternal.....	26
Tabel 3.7 Matriks SWOT.....	27
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Kualitas Air Situ Bagendit Pasca Revitalisasi.....	33
Tabel 4.2 Data Curah Hujan Provinsi Jawa Barat (Desember 2024).....	35
Tabel 4.3 Rentang Usia Responden.....	44
Tabel 4.4 Data Pekerjaan Responden.....	44
Tabel 4.5 Data Pendidikan Responden.....	44
Tabel 4.6 Hasil Isian Angket.....	45
Tabel 4.7 Data Kunjungan Wisatawan Situ Bagendit	48
Tabel 4.8 Matriks Skor IFAS.....	52
Tabel 4.9 Matriks Skor EFAS.....	53
Tabel 4.10 Matriks Analisis SWOT Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta RBI Situ Bagendit.....	11
Gambar 2.2 Pembersihan tumbuhan air di Situ Bagendit.....	13
Gambar 2.3 Situ Bagendit Pasca Revitalisasi	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	29
Gambar 4.1 a) Ikan gabus (<i>Channa striata</i>), b) ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>), c) ikan sapu-sapu (<i>Pterygoplichthys pardalis</i>), d) ikan teror hijau (<i>Andinoacara rivulatus</i>) dan e) ikan golsom (<i>Hemicromis elongatus</i>) di Situ Bagendit	30
Gambar 4.2 Hamparan Eceng Gondok (<i>Eichhornia crassipes</i>) di Situ Bagendit.....	31
Gambar 4.3 Cekakak Jawa(<i>Halcyon cyanoventris</i>),Cekakak Sungai (<i>Todiramphus chloris</i>), Kuntul Kecil (<i>Egretta garzetta</i>), dan Bambangan Merah (<i>Ixobrychuscinnamomeus</i>) di Situ Bagendit.....	32
Gambar 4.4 Posisi strategi pengembangan ekowisata Situ Bagendit.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jawaban Wawancara Pengelola Situ Bagendit.....	72
Lampiran 2. Jawaban Wawancara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.....	74
Lampiran 3. Jawaban Wawancara Masyarakat Sekitar Situ Bagendit.....	75
Lampiran 4. Temuan Observasi Lapangan.....	79
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan.....	80
Lampiran 6. Surat Persetujuan Etik.....	81
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Situ Bagendit.....	82
Lampiran 8. Angket Persepsi Pengunjung.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Marsi., dan Ferdinand, H. T. (2013). *Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Tingkat Kosumsi Oksigen Ikan Patin (pangius sp.) yang Terpapar Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit*. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia, Vol 1(2): 203-215.
- Asadpourian, A., Hajibabaei, M., & Safaei, H. (2020). *The role of ecotourism in sustainable development: A case study of Golestan National Park, Iran*. Journal of Ecotourism, 19(1), 74-89.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Jawa Barat. (2024). Data Curah Hujan Bulanan Wilayah Garut Desember 2024. Bandung: Stasiun Klimatologi BMKG Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2020). *Kabupaten Garut dalam angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut.
- Björklund, N. (2005). *Lake restoration by fish removal: an overview of the Swedish experience*. Freshwater Biology, 50(6), 949-957.
- Buckley, R. (2009). *Sustainable tourism: A global perspective*. Routledge.
- Carmichael, W. W. (2001). Health effects of toxin-producing cyanobacteria: "The CyanoHABs". *Human and Ecological Risk Assessment: An International Journal*, 7(5), 1393-1407.
- Carpenter, S. R., Caraco, N. F., Correll, D. L., Howarth, R. W., Sharpley, A. N., & Smith, V. H. (1998). Nonpoint pollution of surface waters with phosphorus and nitrogen. *Ecological Applications*, 8(3), 559-568.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage publications.
- Darsiharjo, W., dkk. (2016). *Analisis kualitas air dan daya dukung lingkungan Situ Bagendit Kabupaten Garut*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 14(2), 101-110.
- David, F. R. (2011). *Strategic management: Concepts and cases (13th ed.)*. Pearson Education.
- Departemen Kehutanan. (2010). *Strategi dan rencana aksi pengembangan ekowisata Indonesia 2010-2025*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut. (2021). *Laporan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut tahun 2021*. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut.
- Disbudpar Garut. (2015). *Laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut tahun 2015*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut.
- Disparbud. (2011). *Profil pariwisata Kabupaten Garut*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.
- Eagles, P. F., McCool, S. F., & Haynes, C. D. (2002). *Sustainable tourism in protected areas: Guidelines for planning and management*. IUCN.
- Erma, N. (2024). *KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fandeli, C dan Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Univeristas Gadjah Mada.
- Fatharani, A. (2025). *Tingkat Peduli Lingkungan Masyarakat Terhadap Kawasan Alam Situ Bagendit*. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fennell, D. A. (2014). *Ecotourism (4th ed.)*. Routledge.
- Fennell, D. A., & Dowling, R. K. (2003). *Ecotourism policy and planning*. CABI Publishing

- Gossling, S. (2002). *Global environmental consequences of tourism*. Routledge.
- Grundy, K.J. (1993). *Sustainable Development – An Emerging Paradigm?* Proceedings of the Seventeenth Conference, New Zealand Geographical Society Conference 1993. Christchurch. New Zealand.
- Gumanti, Z. (2024). *STRUKTUR KOMUNITAS TUMBUHAN AIR DAN KUALITAS AIR SITU BAGENDIT PASCA REVITALISASI*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Henderson, J. (2009). *Transport and Tourism Destination Development: An Indonesian Perspective*. Tourism and Hospitality Research. 9(3):199-208.
- Hidayat, A., dkk. (2017). *Kajian potensi ekowisata Situ Bagendit Kabupaten Garut berbasis masyarakat*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 21(1), 1-7.
- Holden, A. (2008). *Environment and tourism (2nd ed.)*. Routledge.
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and sustainable development: Who owns paradise? (2nd ed.)*. Island Press.
- Indrawan, M., Supriatna J., dan Primack R. B. (2007) *Biologi Konservasi*. Jakarta .Yayasan Obor Indonesia
- Irianto, A. (2011). *Dampak pencemaran terhadap ekosistem danau*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 9(1), 1-10.
- Jamaludin, A. (2012). *Potensi dan pengembangan ekowisata Situ Bagendit Kabupaten Garut*. Jurnal Pariwisata, 1(1), 1-10.
- Jones, S. (2015). *Community-based ecotourism: Its role in sustainable development*. Routledge.
- Kamaludin, A., dkk. (2018). *Keanekaragaman plankton di Situ Bagendit Kabupaten Garut*. Jurnal Biologi Indonesia, 14(1), 55-62.
- Kartawinata, K., Soedjito, H., & Jessup, T. C. (2005). *The biodiversity of Indonesia: A challenge for conservation*. Periplus Editions.
- Kementerian Pariwisata. (2019). *Rencana aksi pengembangan pariwisata nasional 2020-2024*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kirk, J. T. O. (1994). *Light and Photosynthesis in Aquatic Ecosystems*. Cambridge University Press.
- Kurniawan, R., & Surtikanti, D. (2019). *Kondisi trophic state dan keanekaragaman fitoplankton di Situ Bagendit, Garut, Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 17(1), 1-8.
- Lai P. H., dan Sanjay K. N. (2006). *Local Perspectives of Ecotourism Development in Tawushan Nature Reserve*. Taiwan. Tourism Management, 27: 1117-1129.
- Lockwood, J. L., Hoopes, M. F., & Marchetti, M. P. (2013). *Invasion Ecology (2nd ed.)*. Wiley-Blackwell.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Sage Publications.
- Nafi, A., & Hikmah, H. (2017). *Instrumen Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Pesisir*. Jurnal Pariwisata Pesona, 2(1), 1-12.
- Nontji, A. (2006). *Laut nusantara*. Penerbit Djambatan
- Orams, M. B. (1999). *Marine tourism: Development, impacts and management*. Routledge.

- Pemerintah Kabupaten Garut. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2025*. Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019, No. 2. Garut: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Garut.
- Pemerintah Kabupaten Garut. (2022). *Laporan akhir kegiatan revitalisasi Situ Bagendit*. Pemerintah Kabupaten Garut.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2024). *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata*. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024, No. 9. Bandung: Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia Setda Provinsi Jawa Barat.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021.
- Pickton, D. W., & Wright, S. (1998). *What's SWOT in strategic analysis? Strategic Change*, 7(2), 101-109.
- Pieterse, A. H., & Murphy, K. J. (Eds.). (1990). *The ecology and management of aquatic vegetation*. Oxford University Press.
- Purnama, H. S. (2024). *KEANEKARAGAMAN PLANKTON DAN KUALITAS AIR SITU BAGENDIT PASCA REVITALISASI*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Reihanian, A., Mahmood, N. Z. B., Kahrom, E., & Hin, T. W. (2012). Sustainable tourism development strategy by SWOT analysis: Boujagh National Park, Iran. *Tourism Management Perspectives*, 4, 223–228.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 11. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Saaty, T. L. (1980). *The analytic hierarchy process: Planning, priority setting, resource allocation*. McGraw-Hill.
- Sawyer, C. N., McCarty, P. L., & Parkin, G. F. (2003). *Chemistry for Environmental Engineering and Science (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Scheyvens, R. (2002). *Tourism for development: Empowering communities*. Pearson Education.
- Sekercioglu, C. H. (2002). Impacts of birdwatching on human and avian communities. *Environmental Conservation*, 29(3), 282-289.
- Sidiq, A. F. F. (2025). Inventarisasi Ikan Serta Kualitas Air Pada Situ Bagendit Pasca Revitalisasi. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Smith, V. H. (1998). *Cultural eutrophication of inland, estuarine, and coastal waters. In Successes, limitations, and frontiers in ecosystem science (pp. 7-49)*. Springer, New York, NY.
- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supyan. (2011). *Pengembangan Daerah Konservasi Sebagai Tujuan Wisata*. Jurnal Mitra Bahari. (5): 53-69.
- Surendran, A., & Sekhar, C. (2011). *A Comparative Analysis on The Socio Economic Welfare of Dependents of The Anamalai Tiger Reserve (ATR) In India*. Margin: The Journal of Applied Economic Research, 5(3), 361 179

- Suryani, A., dkk. (2017). *Dampak sosial ekonomi ekowisata terhadap masyarakat lokal: Studi kasus di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 21(1), 1-14.
- Stronza, A. (2007). *The Economic Promise of Ecotourism for Conservation*. Journal of Ecotourism, 6(3), 210-221
- Syahinsyah, A. (2019). *Evaluasi dampak revitalisasi Situ Bagendit terhadap kualitas air dan keanekaragaman hayati*. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, 10(2), 123-135.
- TIES. (2015). *What is ecotourism?*. The International Ecotourism Society.
- Trihayuningtyas, D. R., Rukminasari, N., & Kamaludin, A. (2019). Analisis Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 16(1), 55-64.
- United Nations World Tourism Organization. (2004). *Sustainable development of ecotourism: A compilation of good practices*. Madrid: UNWTO.
- Wall, G. (1997). *Is ecotourism sustainable?*. Environmental Management, 21(4), 483-491.
- Wearing, S., & Neil, J. (2013). *Ecotourism: Impacts, potentials and possibilities*. Butterworth-Heinemann.
- Wehrich, H. (1982). *The TOWS matrix—A tool for situational analysis*. Long Range Planning, 15(2), 54-66.
- Weller, M. W. (1999). *Wetland birds: Habitat resources and conservation implications*. Cambridge University Press.
- Wetzel, R. G. (2001). *Limnology: Lake and River Ecosystems* (3rd ed.). Academic Press.